

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Sejarah Petani perempuan Kp II Purwosari Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun 2016, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Peran ganda petani perempuan sangat strategis dalam peningkatan produktivitas usaha tani dan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan menuju kesejahteraan rumah tangga petani di pedesaan.
2. Petani perempuan berpeluang dan mampu berperan sebagai mitra kerja penyuluh dalam proses alih teknologi pertanian di pedesaan.
3. Meningkatnya peran dan produktivitas petani perempuan sebagai pengurus rumah tangga dan tenaga kerja pencari nafkah(tambahan maupun utama), juga berhubungan erat dengan perannya sebagai pelaku usaha dalam upaya peningkatan pendapatan dan pemenuh kebutuhan pangan keluarga, menuju pencapaian ketahanan pangan dan kesejahteraan rumah tangga.
4. Pembinaan petani perempuan perlu ditingkatkan dan diberdayakan sebagai receiving system untuk mempercepat proses penyerapan teknologi oleh petani perempuan.
5. Perlu strategi perlindungan terhadap tenaga kerja wanita, meningkatkan evektifitas penyuluhan dan pelatihan, perbaikan regulasi, fasilitas upah,

dan kesempatan kerja agar berimbang antar jender, sebagai intensif dan keberpihakan terhadap petani perempuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran tentang Sejarah Petani Perempuan terhadap pendidikan anak di Kp II Purwosari Kecamatan Pemtang Bandar Kabupaten Simalungun 2016, yaitu :

1. Perempuan pada umumnya lemah aksesnya terhadap modal, lahan dan sarana produksi pertanian , keadaan tersebut seringkali dijadikan alasan bahwa produktivitas perempuan lebih rendah.
2. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan akses petani perempuan terhadap sumber daya adalah dengan melibatkan petani perempuan dalam kegiatan penyuluhan, pelatihan, perencanaan program sehingga dapat diambil suatu gambaran menyeluruh mengenai kehidupan keluarga petani pada berbagai macam corak kebudayaan dan pola kehidupan yang berbeda – beda.
3. Banyak para perempuan yang bekerja dan mendapatkan upah kecil membuat para perempuan bekerja ekstra keras untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Perlu adanya peraturan yang lebih jelas dari pemerintahan tentang gaji buruh kecil sehingga para buruh perempuan dapat merasa kesejahteraan.